



PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS YP. AL-MANAR HAMPARAN PERAK

Ade Lufti Fitriyah Munthe, Nanda Rahayu Agustia

Universitas Pembangunan Pancabudi Medan

Email: Ade278902@gmail.com, nandarahayu@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi penggunaan metode drill sebagai salah satu metode dalam pembelajaran bahasa arab di MTS Yp. Al-manar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan dalam penerapan metode drill di MTS Yp. Al-Manar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber datanya diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang studi bahasa arab, siswa di MTS Yp. Al-Manar Hamparan Perak dan dari data atau sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab MTS kelas VII Yp. Al-manar dilakukan dengan kegiatan awal, inti dan penutup. Faktor penghambat dalam penerapan metode drill yaitu faktor lingkungan dan keluarga, minat siswa dan terbatasnya media dan alat belajar disekolah. Adapun faktor pendukungnya yaitu pendidik yang kompeten, interaksi antara murid dan guru baik, semangat siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Penerapan Metode Drill

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam instansi pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, sampai perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa arab disekolah tidak hanya agar siswa mampu berbicara dengan menggunakan bahasa arab, tetapi juga agar para siswa memahami Al-Qur'an dan Sunnah serta memahami literatur-literatur asli yang ditulis dengan bahasa arab dan kitab-kitab pendukung lainnya yang berbahasa arab.

Mempelajari bahasa arab sangat penting khususnya bagi seorang muslim. Bahasa arab sangat erat kaitannya dengan pedoman hidup umat muslim yaitu Al-Qur'an. Sebagaimana kita ketahui bersama Al-Qur'an ditulis berbahasa arab. Sebagaimana Firman Allah dalam surah Yusuf : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “ Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an berbahasa arab, agar kamu memahaminya”¹

Dalam mengajarkan bahasa arab, guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya. Seorang guru hendaknya mampu menguasai berbagai metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar aktif dikelas. Mengajarkan bahasa arab terhadap siswa yang bahasa ibunya bukan bahasa arab, perlu sebuah metode supaya peserta didik mudah dalam memahaminya. Sebagaimana kita ketahui, bahasa arab merupakan bahasa asing dengan kosakata dan terjemahan yang cukup banyak dan memerlukan hafalan dan latihan-latihan dalam mempelajarinya. Maka, pemilihan metode yang tepat diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajarnya.

Saat ini, metode pembelajaran bahasa arab telah mendapatkan perhatian dari para ahli pembelajaran bahasa dengan membuat penelitian guna mengetahui keefektifan dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran. Kesuksesan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan metode atau cara yang dipakai dalam pembelajaran guna mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang diajarkan.

Pada proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa asing sangat membutuhkan metode belajar dengan memperbanyak latihan. Oleh karena itu salah satu metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa asing adalah metode drill. Metode drill ialah suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mempermudah dalam menghafal dan memperbanyak praktek memberikan latihan dari suatu proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan kemampuan yang dimiliki, untuk membantu peserta didik mencapai prestasi maksimal dalam belajar.

MTS Yp. Al-Manar Hampan Perak merupakan lembaga pendidikan formal yang menggunakan metode drill sebagai salah satu metode yang dipakai dalam pengajaran bahasa arab. Metode drill sangat sering digunakan dalam pembelajaran bahasa arab disekolah tersebut. Keunikan yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran bahasa arab di sekolah MTS Yp. Al-Manar ini adalah siswa tidak memiliki buku paket bahasa arab, guru melakukan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode drill dengan mencampurkan beberapa metode salah satunya metode ceramah dan bantuan media alat sekitar. Sekolah ini menargetkan setiap siswanya menghafal kosa kata bahasa arab sebanyak 5-10 setiap harinya. Berangkat dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mendalam terkait “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Yp. Al-Manar Hampan Perak”.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penerapan

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan menerapkan, sementara itu beberapa ahli mengatakan penerapan adalah suatu kegiatan

¹ Kementrian Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Halim, 2016), hal. 235

mempraktekkan suatu metode, teori dan hal lain dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu dan kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang sebelumnya sudah terencana dan tersusun.² Riant Nugroho mengatakan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan supaya mendapatkan tujuan yang diinginkan.³

B. Pengertian Metode Drill

Metode drill adalah salah satu metode yang biasanya digunakan dalam suatu pelajaran yang bersifat motorik seperti menulis, membaca, dan pelajaran bersifat kecakapan mental dalam melatih kecepatan berfikir peserta didik. Dalam suatu proses pembelajaran, sangat penting mengadakan latihan untuk menguasai materi yang diajarkan. Jadi salah satu cara penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan cara latihan/drill.

Berikut beberapa pendapat mengenai metode drill yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

1. Menurut Roestiyah, metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.
2. Menurut Zuhairuni et.al. metode drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.
3. Menurut Ramayulis, metode drill bisa disebut juga sebagai latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan.⁴

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Drill

Sumiati mendefinisikan langkah-langkah dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai konsep, prinsip dan aturan yang menjadi dasar dalam melakukan pekerjaan yang dilatih
- b. Guru mengajarkan bagaimana melakukan suatu pekerjaan itu secara baik dan benar yang sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
- c. Dalam pembelajaran kelompok, guru memerintah salah seorang siswa agar menirukan apa yang sudah guru lakukan dan siswa yang lain ikut memperhatikan.
- d. Dalam latihan perseorangan, dilakukan melalui bimbingan guru sehingga tercapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.⁵

² Ahmadi dan David C.E Lisapaly, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hal. 70.

³ Prakas dan Eka Yunanda, *Penerapan Keselamatan Kerja KN Sar Sadewa 231 Dalam Upaya Penyelamatan Man Over Board Pada Badan Sar Nasional (Basarnas)*, Semarang 05 April 2021, hal. 5.

⁴ Syahraini Tambak, *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al hikmah Vol. 13, No. 02, Oktober, 2016, hal. 111.

⁵ Agus Hendro Priyon dan M. Fathoni, *Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5. No 2 Desember 2018, hal.114.

2. Tujuan Metode Drill

Adapun tujuan dari penerapan metode drill diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mengembangkan kecakapan intelek peserta didik seperti: menjumlah, mengurangi, membagi, mengkalikan dan sebagainya. *Kedua*, agar peserta didik memiliki kemampuan motorik/gerak seperti: menulis, membuat suatu benda, menghafalkan kata-kata dan sebagainya. *Ketiga*, agar peserta didik memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain seperti: hubungan sebab akibat banyak hujan-banjir dan sebagainya.⁶

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill

Di dalam penerapan metode drill terdapat beberapa kelebihan diantaranya yaitu: *Pertama*, dengan waktu yang relatif singkat peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. *Kedua*, peserta didik mendapatkan pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir dan lancar. *Ketiga*, membangun kebiasaan belajar pada diri peserta didik secara kontinue dan disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri.

Sedangkan kelemahan yang ada pada metode drill ini adalah *Pertama*, menghambat bakat dan inisiatif peserta didik karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian. *Kedua*, menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan, dan membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.⁷

C. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pada dasarnya pembelajaran adalah usaha untuk membimbing peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka mampu memperoleh suatu tujuan yang sesuai dengan harapan.⁸ Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, pembelajaran merupakan proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹ Al-Ghalayin berpendapat bahwa bahasa arab adalah kalimat atau ungkapan yang digunakan oleh orang arab untuk mengekspresikan tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan yaitu bahasa arab dengan harapan agar mencapai tujuan yang diharapkan.

⁶Ariyani, Lestari Dewi, *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Agustus 2019, hal. 16.

⁷ Baiq Tuhfatul Unsi, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 4 No.1 Maret 2020, hal. 75.

⁸ Rizal Faishol, dan Fathi Hidayah, *Efektivitas Metode Drill Dengan Teknik Master Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, INCARE: International Journal of Educational Resources, Volume 01, No.1 2021, hal. 448.

⁹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

¹⁰ Amanah Noor Pauseh, dan Nanda Nurul Azmi, dan Alvira Pranata, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab Vol 03, No. 01, Agustus 2022, hal. 51.

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa arab adalah: Pertama, sebagai tujuan dimaksudkan untuk membina ahli bahasa arab, yang meliputi bidang ilmu bahasa (*linguistik*), bidang pembelajaran bahasa dan bidang sastra. Kedua, sebagai alat dimaksudkan untuk memberikan kepada siswa kemahiran dalam bahasa arab dalam aspek tertentu sebagai alat untuk keperluan tertentu pula. Misalnya, sebagai alat untuk komunikasi dalam pergaulan sehari-hari, sebagai alat untuk memahami buku-buku berbahasa arab, sebagai alat pembantu keahlian lain (*supplementary*), dan sebagai alat pembantu tehnik (*vocational*).¹¹

2. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab

Mempelajari bahasa arab sangat penting dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu : sumber asli ajaran islam Al-Qur'an dan Hadist ditulis dengan bahasa arab, kitab-kitab karya ulama-ulama besar yang mempengaruhi alur pemikiran umat islam terutama dalam bidang fikih, akidah, tafsir, tasawuf dan hadist ditulis dengan bahasa arab, serta kajian ilmu keislaman akan semakin berbobot jika mengambil rujukan dari bahasa arab juga realitas kekinian pada sarjana muslim di indonesia semakin menipis dalam mengkaji ilmu keislaman yang berbasis bahasa arab.¹²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna.¹³ Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif yang penulis gunakan adalah berdasarkan kesesuaian dari judul yang diajukan dan keadaan lapangan. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Al-Manar, yang berlokasi di Jl. Titi Payung, Klumpang Kec. Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2023.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala sekolah, Guru bidang studi bahasa arab, siswa di MTS Yp. Al-Manar Hampan Perak, dan dari data atau sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, sumber data arsip, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi

¹¹ Fatwiah Noor, *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1, 2018, hal.16.

¹²Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Guru, Vol.2, No.2, Juni 2021, hal.91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan dilapangan terkait judul yang diteliti, berikut hasil dan pembahasannya:

1. Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Yp. Al-Manar Hampan Perak

Metode drill adalah salah satu metode yang digunakan sekolah Yp. Al-Manar Hampan Perak dalam pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab. Metode drill dalam pembelajaran bahasa arab yaitu suatu cara dengan mengutamakan latihan yang dilakukan berulang-ulang dengan teratur agar siswa bisa memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang disampaikan bapak Ok. Iman Hidayat S.Ag selaku Kepala Sekolah MTS Yp. Al-Manar pada wawancara sabtu, 25 Februari 2023 sebagai berikut.

“Metode drill adalah salah satu metode yang guru pakai dalam pembelajaran bahasa arab di MTS Yp. Al-Manar Hampan Perak. Selanjutnya bapak Ok. Iman Hidayat S.Ag melanjutkan bahwa pada tahun ini mereka mulai menerapkan program hafalan mufrodat minimal 5 setiap harinya. Pemilihan metode drill sebagai salah satu metode yang dipakai dalam mengajar diharapkan dapat membantu menambah daya ingat siswa selama proses pembelajaran.”¹⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu ‘Anisa Fadilah’ selaku guru mata pelajaran bahasa arab terkait metode yang ia gunakan selama proses pembelajaran Yp. Al-Manar Hampan Perak pada tanggal 25 Februari 2023. Ibu “Anisa Fadilah” mengatakan :

“Dalam pembelajaran bahasa arab, ia menggunakan variasi metode dalam pengajarannya. Salah satunya ialah metode Drill. Karena beliau merasa diuntungkan dengan metode ini. Selain membuat siswa menjadi aktif, metode ini juga menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Menurut ibu “Anisa Fadilah” metode Drill ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa arab karena bahasa arab sendiri tidak luput dari menyimak, kitabah (menulis), qiroah (membaca) dan praktek (latihan).”¹⁵

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mengamati bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab berlangsung. Sebagaimana yang telah peneliti amati, pembelajaran bahasa arab dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu dengan alokasi waktu 2x45menit. Adapun pembelajaran bahasa arab dengan penerapan metode drill adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

¹⁴ Ok. Iman Hidayat S.Ag, Wawancara Pada Tanggal 25 Februari 2023

¹⁵ Anisa Fadila, Wawanca Pada Tanggal 25 Februari 2023

Guru membuka pelajaran dengan penuh semangat, mengucapkan salam, serta menanyakan kabar siswanya. Selanjutnya guru mengabsen dan mengajak siswanya berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan diajarkan dan menuliskannya di papan tulis.

- b. Kegiatan inti
 - 1) Pada awal pembelajaran, guru selalu memberikan motivasi yang membangun siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Selanjutnya guru menyampaikan bab materi pembelajaran yang akan dipelajari lalu menuliskannya di papan tulis. Selama menuliskan materi di papan tulis, guru menyampaikan kepada siswanya untuk menuliskannya kembali pada buku tulis siswanya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih siswanya dalam menulis tulisan berbahasa Arab serta agar siswanya dapat mengulang pelajaran tersebut di rumah. Karena siswanya tidak memiliki buku paket sendiri.
 - 3) Selanjutnya guru menjelaskan materi tersebut secara singkat lalu mengajak siswa untuk membaca materi ajar secara bersama-sama dan melakukan latihan-latihan dengan bantuan media alat peraga yang ada di sekitar kelas. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat seputar materi yang diajarkan.
 - 4) Kegiatan penutup
Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan kemudian guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada siswanya serta mengingatkan agar siswanya selalu mengulang pelajaran yang diberikan di rumah. Terakhir, guru mengajak siswanya mengucapkan hamdalah dan menutupnya dengan mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian, peneliti kembali melakukan wawancara mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, ataupun siswa di dalam mengaplikasikan metode drill ketika proses pembelajaran di dalam kelas. Penerapan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTS Yp. Al-Manar tidak selalu berjalan dengan lancar pasti ada hal yang mempengaruhinya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya, peneliti kembali melakukan wawancara dengan Ibu "Anisa Fadilah" selaku guru pada bidang studi bahasa Arab. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Anisa Fadilah:

"Salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Arab ini adalah dari faktor eksternal". Tidak adanya perhatian khusus dari orang tua atau lingkungan rumah terhadap pembelajaran anak-anak. Ibu Anisa Fadilah mengatakan beberapa di antara murid pada kelas VII adalah anak dari keluarga broken home. Selanjutnya, faktor yang menjadi penghambat ialah

kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa arab serta minimnya media ajar dan alat ajar. Seperti buku paket bahasa arab hanya dimiliki oleh guru saja”.¹⁶

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua dan lingkungan sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa disekolah. Peran orang tua dalam memberikan pendampingan anak belajar dirumah serta pemberian motivasi dan semangat akan menambah motivasi, semangat dan minat siswa belajar disekolah. Ketidakikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran anak menjadikan anak tidak semangat dalam belajar.

Keterbatasan media ajar merupakan kendala lainnya dalam proses pembelajaran bahasa arab di Yp. Al-manar Hamparan Perak. Tidak adanya buku paket pada siswa, tentunya menjadikan para siswa kesulitan mengulang kembali pelajarannya dirumah. Dengan adanya buku paket, siswa dapat mempelajari kembali materi yang diajarkan guru. Karena buku paket berperan sebagai bahan ajar dalam proses belajar dan membantu siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan guru.

Selanjutnya ibu Anisa menambahkan faktor pendukung dari penereapan metode drill adalah sebagai berikut.

“Faktor pendukung yang peneliti temukan dilapangan ialah pendidik yang kompeten, interaksi antara murid dan guru baik serta penyesuaian materi yang tepat untuk menggunakan suatu metode dalam pembelajaran. Niat dan semangat siswa juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran”.¹⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru yang kompeten, yang mampu memilih metode yang cocok bagi siswanya sangat berpengaruh dalam kesuksesan proses pembelajaran. Serta interaksi baik yang dibangun guru dengan murid dalam kelas tentu akan menjadikan pembelajaran lebih nyaman. Dengan begitu siswa lebih termotivasi dan mudah menerima apa yang disampaikan guru.

KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas peneliti menarik kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Metode drill adalah salah satu metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa arab dengan perpaduan metode ceramah dan strategi inquiri. Pembelajaran bahasa arab dilakukan dua kali dalam sepekan pada hari kamis dan sabtu dengan alokasi waktu 2x40 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penerapan metode drill ini ialah kegiatan awal, inti dan penutup.
2. Adapaun faktor penghambat pembelajarannya ialah kurangnya motivasi dan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar, kurangnya minat siswa dalam belajar

¹⁶ Anisa fadila, Wawancara Pada Tanggal 23 Mei 2023

¹⁷ Anisa fadila, Wawancara Pada Tanggal 23 Mei 2023

serta terbatasnya media ajar atau tidak adanya buku paket bahasa arab yang diberikan kepada siswa. Selanjutnya faktor pendukungnya adalah pendidik yang kompeten, interaksi antara murid dan guru baik serta penyesuaian materi yang tepat untuk menggunakan suatu metode dalam pembelajaran. Niat dan semangat siswa juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizal Ambo Pera. 2021. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 2. No.2.
- Dasopang, Darwis, Muhammad dan Pane, Aprida. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03. No.02.
- Dewi Lestari, Ariyani. 2019. *Pengaruh penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Kelas 2 MI Sabilil Islam ketandan Madiun, Skrpsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Fathoni, M, dan, Agus Hendro Priyon. *Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5. No 2.
- Hidayah Fathi, dan Faishol Rizal. 2021. *Efektivitas Metode Drill Dengan Teknik Master Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. INCARE: International Journal of Educational Resources. Vol. 01. No.01
- Kementrian Agama RI. 2016. *Al-quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim.
- Lisapaly David C.E, Ahmadi. 2022. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Noor Fatwiah. 2018. *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Bahasa Arab. Vol. 02. No.01.
- Pranata Alvira, Amanah Noor Pauseh, dan Nanda Nurul Azmi. 2022. *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab. Vol. 03. No.01.
- Subiantoro. 2021. *Implementasi Metode Drill untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu pada Siswa Kelas VII B MTs Nurul Hidayah Simpang Asahan Tulang Bawang Barat*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol.7. No.04.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2013
- Tambak, Syahraini. 2016. *Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al hikmah. Vol. 13. No.02.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA (273-282)
Ade Lufti Fitriyah Munthe, Nanda Rahayu Agustia

Unsi Baiq Tuhfatul. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill*. 2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol .4. No.01.

Yunanda Eka, Prakas. 2021. *Penerapan Keselamatan Kerja KN Sar Sadewa 231 Dalam Upaya Penyelamatan Man Over Board Pada Badan Sar Nasional (Basarnas)*. Semarang